

# Daily Research

**14 Januari 2021**

**Statistics 13 Januari 2021**

IHSG	6435	+39.54	+0.62%
DOW 30	31060	-8.22	-0.03%
S&P 500	3809	+8.65	+0.23%
Nasdaq	13128	+56.52	+0.43%
DAX	13939	+14.65	+0.11%
FTSE	6745	-8.59	-0.13%
CAC 40	5662	+11.70	+0.21%
Nikkei	28456	+292.25	+1.04%
HSI	28235	-41.15	-0.15%
Shanghai	3598	-9.69	-0.27%
KOSPI	3148	+22.34	0.71%
Gold	1844	+0.60	+0.03%
Timah	20935	-40.00	-0.19%
Nikel	17680	+7.50	+0.04%
WTI Oil	52.88	-0.33	-0.62%
Brent Oil	55.94	-0.64	-1.13%
Coal Feb 21	89.65	-0.85	-0.94%
CPO	3900	0	0%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

GEMS - \$0.0051- 5 Januari

**RIGHT ISSUE (cumdate)**

-

**Stock Split (cumdate; ratio)**

EMTK – 8 Januari 2020; 1:10

**RUPS (Hari Pelaksanaan):**

KAYU – 11 Januari 2021

PLAS – 12 Januari 2021

DNAR – 12 Januari 2021

AKKU – 14 Januari 2021

WEGE – 15 Januari 2021

AGRS – 18 Januari 2021

**PROFINDO RESEARCH 14 Januari 2021**

Indeks-indeks utama Wall Street ditutup mixed cenderung flat pada perdagangan Rabu 13 Januari 2021 dipicu oleh gejolak politik di Amerika. Investor menimbang kejadian politik dimana Senat US mengimpeach Donald Trump untuk keduanya. Indeks Dow Jones -0.03%, S&P500 +0.23% dan Nasdaq +0.43%.

Bursa Eropa berakhir flat pada perdagangan hari rabu dikarenakan investor memperhatikan perkembangan corona virus bersamaan dengan menunggu perkembangan politik di US. Indeks FTSE 100 -0.13%, DAX +0.11%, CAC 40 +0.21%.

Bursa Asia ditutup menguat setelah Indeks-indeks US mengalami penguatan. Investor berekspektasi covid-19 akan segera berakhir dan ekonomi akan memulih. HSI -0.15%, Nikkei +1.04%, KOSPI +0.71%.

Harga emas dunia ditutup menguat setelah perkembangan data Inflasi US dan kabar Donald Trump akan di-impeach untuk keduanya. Minyak dunia ditutup melemah setelah data inventory minyak menunjukkan peningkatan, Gold +0.03%, WTI Oil -0.62%, Brent Oil -1.13%

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan 13 Januari 2021 ditutup menguat sebesar 0.62%. IHSG saat ini berada didalam area resisten. Asing melakukan netbuy sebesar 1.05 Trilyun. Sektor mining dan misc-industry menjadi penggerak IHSG. Pada perdagangan 14 Januari 2021, IHSG diprediksi rawan profit taking dengan menguji support pada level 6342 dan resisten pada level 6464.

Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **BWPT, JSMR, MAIN, PTBA, TPIA, WIIM.**

**PER & PBV**

	Sektor	PER	PBV
AALI	AGRI	28.93	1.19
LSIP	AGRI	22.26	0.95
SIMP	AGRI	-27.08	0.44
SSMS	AGRI	23.59	2.08
AGRI			
ASII	AUTOMOTIVE	12.33	1.49
IMAS	AUTOMOTIVE	-7.98	0.62
AUTO	AUTOMOTIVE	-17.19	0.55
GJTL	AUTOMOTIVE	-14.12	0.32
AUTOMOTIVE			
BBCA	BANKS	29.49	4.4
BMRI	BANKS	16.47	1.66
BBRI	BANKS	28.18	2.76
BBNI	BANKS	20.56	1.07
BBTN	BANKS	12.2	1.03
BDMN	BANKS	16.78	0.76
BJTM	BANKS	6.76	1.03
BANKS			
INTP	CEMENT	35.35	2.36
SMGR	CEMENT	33.69	2.06
SMBR	CEMENT	-66.82	2.99
CEMENT			
GGRM	CIGARETTES	11.24	1.5
WIIM	CIGARETTES	8.11	0.63
HMSP	CIGARETTES	20.77	6.68
CIGARETTES			
PTPP	CONSTRUCTION	282.16	0.91
TOTL	CONSTRUCTION	11.04	1.12
WKA	CONSTRUCTION	244.61	1.21
WSKT	CONSTRUCTION	-4.5	1.18
WTON	CONSTRUCTION	46.9	1.06
ADHI	CONSTRUCTION	221.34	0.82
ACST	CONSTRUCTION	-1.88	1.94
CONSTRUCTION			
INDF	CONSUMER	12.33	1.55
UNVR	CONSUMER	39.99	44.7
ICBP	CONSUMER	21.96	4.3
SIDO	CONSUMER	27.56	7.13
CONSUMER			
MAPI	RITEL	-16.35	2.5
RALS	RITEL	-41.36	1.41
ACES	RITEL	39.46	5.75
LPPF	RITEL	-4.06	4.21
RITEL			
AKRA	OIL & GAS	14.07	1.47
ELSA	OIL & GAS	10.83	0.73
PGAS	OIL & GAS	33.17	0.93
MEDC	OIL & GAS	-5.42	0.79
OIL&GAS			
APLN	PROPERTY	-6.96	0.49
ASRI	PROPERTY	-3.56	0.5
BSDE	PROPERTY	35.85	0.75
CTRA	PROPERTY	54.56	1.15
KIJA	PROPERTY	-12.45	0.88
LPCK	PROPERTY	4.56	0.35
LPKR	PROPERTY	-5.18	0.61
PWON	PROPERTY	31.57	1.77
SMRA	PROPERTY	-706.48	1.62
PROPERTY			
TBIG	TELCO	35.92	5.98
TLKM	TELCO	14.48	3.17
TOWR	TELCO	21.15	5.56
EXCL	TELCO	9.48	1.26
TELCO			
ADRO	COAL	21.09	0.84
PTBA	COAL	11.08	1.81
HRUM	COAL	12.41	1.64
INDY	COAL	-8.75	0.82
ITMG	COAL	21.24	1.3
DOID	COAL	-15.75	0.9
COAL			

**News Update**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (**ROTI**) merampungkan divestasi anak usaha di Filipina. Produsen Sari Roti ini menuntaskan penjualan dan pengalihan seluruh saham di anak usahanya, Sarimonde Food Corporation pada 11 Januari 2021. "Perusahaan telah menuntaskan penjualan dan pengalihan seluruh 55% saham yang dimiliki di entitas anak, Sarimonde Food Corporation kepada Monde Nissin Corporation dengan nilai PHP 256,15 juta," kata Sri Mulyana, Sekretaris Perusahaan Nippon Indosari dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, Rabu (13/1).(**Kontan**)

Pemegang saham pengendali PT Pelita Samudera Shipping Tbk (**PSSI**) yaitu PT Indoprima Marine telah melakukan penambahan kepemilikan sahamnya pada tanggal 16 desember 2020. Menurut keterangan tertulis Iriawan Ibarat Direktur utama menyampaikan bahwa PT Indoprima Marine telah melakukan transaksi pembelian saham PSSI sebanyak 106.600 lembar saham atau setara dengan 0,002 persen dengan harga Rp177 per lembar saham. Dengan demikian Indoprima marine mengeluarkan dana sebesar Rp18,8 juta.(**IQplus**)

PT Bayan Resources Tbk (**BYAN**) berencana untuk mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) senilai US\$ 170 juta sampai US\$ 190 juta tahun ini. Dalam panduan kinerja 2021 di lama resminya, manajemen BYAN merinci sebanyak 91% dari capex akan digunakan untuk bangunan dan infrastruktur, sebanyak 6% untuk peralatan dan mesin, serta 3% untuk peralatan lainnya.(**Kontan**)

PT Lorenzo Abadi Perkasa Tbk. (**ENZO**) telah menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana (IPO) pada tanggal 12 Januari 2021.Menurut keterangan tertulis Meriam Lina Sitorus Direktur ENZO mengatakan bahwa Dalam rangka memenuhi peraturan Otoritas Jasa keuangan nomor 30/POJK.04/2015 tentang laporan realisasi Penggunaan dana (LRDP) maka ENZO menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana hingga periode 31 desember 2020ENZO memperoleh hasil penawaran umum sebesar Rp41,16 miliar dan biaya sebesar Rp2,85 miliar. Dengan demikian Hasil bersih dari penawaran umum sebesar Rp38,3 miliar. (**IQPLUS**)

Bursa Efek Indonesia (**BEI**) akan kembali melakukan kajian atau review untuk saham yang bisa ditransaksikan secara margin dan *short selling*. Hal itu menyusul akan kembali dibukanya mekanisme perdagangan tersebut mulai Februari mendatang.Berdasarkan keterangan resmi BEI, Rabu (13/1), saham yang akan masuk daftar efek margin dan *short selling* nanti merupakan hasil review selama enam bulan terakhir, terhitung sejak Agustus 2020 hingga Januari 2021. (**Kontan**)

**Profindo Technical Analysis 14 Januari 2021**

**PT Eagle High Plantation TBK  
 (BWPT)**



Pada perdagangan Rabu 13 Januari 2021 ditutup pada level 151 atau menguat 1.3%. Secara teknikal BWPT berhasil rebound dari support dinamis EMA 20. Selama harga dapat bertahan diatas EMA 20, BWPT berpeluang melanjutkan penguatan menuju resisten pada level 160.

**Buy**  
**Take Profit 160**  
**Stop Loss < 148**

**PT Jasa Marga (PERSERO) TBK  
 (JSMR)**



Pada perdagangan Rabu 13 Januari 2021 ditutup pada level 4750 atau menguat 1.6%. Secara teknikal JSMR berhasil rebound dari support 4400 dan menembus EMA 20. Selama harga berada diatas EMA 20, JSMR berpeluang melanjutkan penguatan menuju resisten pada level 4800.

**Buy**  
**Target Price 4800**  
**Stop Loss < 4520**

**PT Malindo Feedmill Tbk  
 (MAIN)**



Pada perdagangan Rabu 13 Januari 2021 ditutup pada level 785 atau menguat 6.1%. Secara teknikal MAIN berhasil rebound dari support pada area 750 dan ditutup diatas EMA 5,10 dan 20. MAIN diprediksi dapat melanjutkan penguatan ke resisten pada level 850 selama MAIN dapat bertahan diatas level 750.

**BUY**  
**Target Price 850**  
**Stoploss < 750**

**PT Bukit Asam TBK  
 (PTBA)**



Pada perdagangan Rabu 13 Januari 2021 ditutup pada level 3040 atau menguat 6.3%. Secara teknikal PTBA berhasil menembus level 3000 dan mampu ditutup di atas level 3000. Selama harga bertahan di atas 3000, PTBA berpeluang menguji resisten pada level 3180.

**Buy**  
**Target Price 240**  
**Stoploss < 220**

**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk  
 (TPIA)**



Pada perdagangan Rabu 13 Januari 2021 ditutup pada level 10100 atau menguat 1.5%. Secara teknikal TPIA berhasil menembus resisten 10000 dan dapat bertahan di atas 10000. TPIA berpeluang untuk melanjutkan penguatan menguji resisten berikutnya pada level 10500.

**BUY**  
**Target Price 10500**  
**Stoploss < 9900**

**PT Wismilak Inti Makmur TBK  
 (WIIM)**



Pada perdagangan Rabu 13 Januari 2021 ditutup pada level 575 atau menguat 5.5%. Secara teknikal, WIIM berhasil rebound dari support pada area 550 dan ditutup di atas EMA 5,10 dan 20. Selama harga bergerak di atas EM 20, WIIM berpeluang menguji resisten pada level 650.

**Buy**  
**Target Price 650**  
**Stoploss < 550**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**  
(Technical Analyst)  
[abraham.prasetya@profindo.com](mailto:abraham.prasetya@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclickProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).